

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, mengamanatkan bahwa Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah berkewajiban mewujudkan penganekaragaman konsumsi pangan untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat sesuai dengan potensi dan kearifan lokal guna mewujudkan hidup sehat, aktif, dan produktif. Upaya penganekaragaman pangan sebagaimana disebutkan dalam Pasal 26 pada Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi, salah satunya dapat melalui optimalisasi pemanfaatan lahan. Mengingat makin terbatasnya lahan pertanian, maka optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan menjadi salah satu pilihan strategis untuk meningkatkan penyediaan pangan rumah tangga. Indonesia memiliki potensi lahan pekarangan yang sangat besar, hal ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu penyedia sumber pangan yang bergizi dan memiliki nilai ekonomi tinggi.

Badan Ketahanan Pangan (BKP) melalui Pusat Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2019 telah melaksanakan Kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL). Dalam upaya memperluas penerima manfaat dan pemanfaatan lahan, pada tahun 2020 kegiatan KRPL berubah menjadi Pekarangan Pangan Lestari (P2L)

Kegiatan P2L merupakan kegiatan pemberdayaan kelompok masyarakat untuk budidaya tanaman sayuran melalui kegiatan sarana pembibitan, pengembangan demplot, pertanaman, dan penanganan pasca panen. Kegiatan P2L dapat dilakukan pada lahan pekarangan, lahan tidur dan/atau lahan kosong yang tidak produktif, dan/atau lahan di sekitar rumah/bangunan tempat tinggal/fasilitas publik, serta lingkungan lainnya dengan batas kepemilikan yang jelas seperti asrama, pondok pesantren, rusun, rumah ibadah, dan lainnya. Kegiatan ini merupakan upaya untuk meningkatkan ketersediaan, keterjangkauan dan pemanfaatan pangan untuk memenuhi kebutuhan pangan yang beragam, bergizi dan berimbang, serta berorientasi pasar untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga

Pada tahun 2021 Kabupaten Bondowoso menerima Program P2L sebanyak 6 kelompok . Desa Prajekan menjadi salah satu penerima program tersebut yang di tempatkan di RW 2 Dusus Krajan I. Berdasarkan observasi di lapangan ternyata program P2L yang dilaksanakan oleh Kelompok Ibu-Ibu di RW 2 Dusun Krajan I tersebut belum berjalan secara optimal. Hal ini dapat ditunjukkan dengan belum tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan Petunjuk Teknis P2L. Hal tersebut salah satunya disebabkan oleh pengetahuan ibu-ibu anggota kelompok P2L tentang teknik budidaya pertanian masih rendah, sehingga perlu dilakukan pemberdayaan untuk pemanfaatan lahan pekarangan

Pemberdayaan adalah keadaan yang terjadi atau hal-hal yang dilakukan dilingkungan masyarakat dengan upaya membangun pembangunan yang bertumpu pada masyarakat itu sendiri. Tujuan dilakukan pemberdayaan adalah membuat masyarakat menjadi berdaya. Berdaya yang dimaksud disini adalah upaya-upaya atau unsur-unsur yang meningkatkan masyarakat untuk bertahan dan mengembangkan diri untuk mencapai kemajuan. Maju yang dimaksud adalah untuk memajukan perekonomian seiring dengan majunnya tingkat SDM (Solikhah et al., 2018). Adapun pemberdayaan yang akan dilakukan berdasarkan hal tersebut diatas adalah tentang budidaya tanaman sayuran

Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) adalah salah satu mata kuliah pada Pendidikan Magister Terapan Program Pascasarjana Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa dengan cara melaksanakan magang dan praktek pemberdayaan untuk memfasilitasi pemecahan masalah yang terjadi. Oleh karena itu fokus masalah pada kegiatan magang dan pemberdayaan masyarakat ini adalah meningkatkan kapasitas kelompok penerima manfaat kegiatan P2L dalam hal budidaya sayuran

1.2. Tujuan

1.2.1. Tujuan Umum

Adapun tujuan dari kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) ini yaitu:

1. Menambah wawasan dan pemahaman mahasiswa mengenai pemanfaatan lahan pekarangan
2. Melatih mahasiswa untuk menyelesaikan permasalahan dilapangan dengan pendekatan ilmu yang diperoleh di kampus.

1.2.2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari kegiatan PPPM yaitu :

1. Meningkatkan kapasitas kelompok P2L dalam hal budidaya sayuran
2. Meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan hidroponik.

1.3. Manfaat dan Relevansi

1.3.1. Manfaat bagi Masyarakat

1. Mengetahui proses mengolah kebun yang baik mulai dari pembibitan, pengembangan demplot, dan penanaman
2. Mengetahui Teknik penanganan pasca panen

1.3.2. Kompetensi Peserta

Kompetensi atau Relevansi yang diharapkan dari peserta PPPM adalah mengetahui pengelolaan lahan pekarangan yang baik berdasarkan ilmu yang didapat, antara lain Manajemen Agribisnis dan Manajemen Pemasaran, serta mencari solusi dari permasalahan yang ada pada tempat PPPM tersebut.

1.4. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan PPPM dilaksanakan di RW 2 Dusun Krajan I, Desa Prajekan Lor, Kecamatan Prajekan Kabupaten Bondowoso. Pelaksanaan PPPM dilaksanakan selama 3 bulan yaitu mulai bulan Oktober – Januari 2021. Adapun jadwal pelaksanaan PPPM seperti di bawah ini :

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM)

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	Oktober 2021 Minggu ke 3	Persiapan kegiatan PPPM, Pengenalan, dan Adaptasi	Observasi kegiatan P2L serta mengumpulkan beberapa masalah yang ada.
2	Oktober 2021 Minggu ke 4	Konsultasi dengan Kelompok P2L	Melakukan konsultasi dengan Kelompok P2L mengenai beberapa masalah yang telah ditemukan di lapangan
3	November 2021 Minggu ke 1	Perumusan masalah serta perencanaan dalam penyelesaian masalah	1. Mengidentifikasi masalah yang ada dalam kegiatan P2L 2. Merencanakan penyelesaian masalah dengan study tiru dan pelatihan
4	November 2021 Minggu ke 2	Konsultasi dengan Dosen Pembimbing	Bimbingan penyusunan proposal dengan dosen pembimbing PPPM terkait dengan proposal yang akan diseminarkan
5	November 2021 Minggu ke 3	Pelaksanaan Seminar Proposal sekaligus Supervisi Magang	Seminar proposal dilaksanakan secara daring yang dihadiri oleh dosen pembimbing, wakil kelompok P2L dan pembimbing lapang
6	November 2021 Minggu ke 4	Konsultasi dengan pemateri pelatihan hidroponik dan KWT Jebung Kidul	Menyampaikan rencana kegiatan yaitu tentang pelatihan hidroponik dan rencana kunjungan ke KWT Jebung Kidul
7	Desember 2021 Minggu ke 1	Pelaksanaan Implementasi proposal	Pelaksanaan Studi Tiru di KWT Jebung Kidul dan Kebun Hidroponik anggota Astanik (Asosiasi Petani Hidroponik) Bondowoso
8	Desember 2021 Minggu ke 2	Pelaksanaan Implementasi proposal	Persiapan Pelaksanaan hasil studi tiru di lokasi PPPM
9	Desember 2021 Minggu ke 3	Pelaksanaan Implementasi proposal	Pelaksanaan hasil study tiru di lokasi PPPM
10	Desember 2021 Minggu ke 4	Pelaksanaan Implementasi proposal	Perbaikan Kabun Instalasi Hidroponik
11	Januari 2022 Minggu ke 1	Pelaksanaan Implementasi proposal	Pelatihan tentang hidroponik
12	Januari 2022 Minggu ke 2 & 3	Pelaksanaan Implementasi proposal	Implementasi hasil pelatihan hidroponik di lokasi PPPM

13	Januari 2022 Minggu ke 4	Penyusunan Laporan PPPM	Penyusunan kegiatan PPPM yang telah dilakukan LMDH Kemuning Asri
14	Februari 2022	<ul style="list-style-type: none">• Bimbingan dan revisi hasil PPPM• Seminar Hasil	<ul style="list-style-type: none">• Bimbingan dan revisi dengan dosen pembimbing• Kegiatan seminar hasil yang dilaksanakan secara daring yang dihadiri oleh dosen pembimbing, dosen pembahas dan mahasiswa pasca
